

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal fisiologi bagi perempuan. Perubahan yang mengiringi kejadian pada masa hamil sesuatu yang lazim terjadi masa prenatal dan ini bukanlah suatu penyakit tapi memnag perubahan fisiologis ibu. Selama kehamilan terjadi, muncul perubahan fisiologi pada seorang ibu diantaranya ialah perubahan fisik maupun psikologi. Umumnya perubahan yang terjadi akan menimbulkan ketidaknyamanan pada tiap trimester kehamilan. Salah satu keluhan yang sering dirasakan dalam kehamilan adanya gejala mual, muntah pada pagi hari, lemah, lelah adanya peningkatan hormon estrogen dan progesteron yang muncul pada awal kehamilan (Cholifah, 2022).

World Health Organization (WHO) menyatakan angka kejadian mual muntah pada ibu hamil mempengaruhi sekitar 0.3% hingga 2% kehamilan. Data ini menunjukkan bahwa kondisi ini tidak umum, tetapi dapat memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan ibu hamil. Mual muntah pada ibu hamil terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di 3 Indonesia,0,9% di Swedia, 0,5% di California,1,9% di Turki, dan di Amerika Serikat prevalensi mual muntah pada ibu hamil sebanyak 0,5%-2% (WHO, 2023).

Pada trimester pertama kemungkinan besar ibu hamil akan mengalami mual muntah. Ini disebabkan perubahan saluran cerna dan peningkatan kadar *Human Chorionic Gonadotropin (HCG)* dalam darah menimbulkan beberapa

keluhan yang membuat ibu merasa tidak nyaman saat kehamilan, diantaranya mual dan muntah. Gejala ini di mulai sekitar minggu ke enam kehamilan dan Angka kejadian mual muntah pada ibu hamil di Indonesia yang didapatkan dari 2.203 kehamilan yang dapat diobservasi secara lengkap adalah 543 orang ibu hamil yang terkena mual muntah pada ibu hamil. Di Indonesia sekitar 10% wanita hamil yang terkena mual muntah pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Sumatera Barat jumlah Ibu Hamil di Sumatera Barat berjumlah 116.426 orang Sumatera Barat (Dinas Kesehatan Sumbar, 2025). Jumlah Ibu Hamil K1 di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 5965 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota , 2025). Jumlah Ibu hamil Trimester I yang berada di Puskesmas Koto Baru pada bulan Agustus-September berjumlah 121 orang dan yang mengalami mual muntah 93 orang. (Laporan Puskesmas Koto Baru, 2025).

Mual dan muntah saat hamil adalah sesuatu masalah ringan yang dapat diatasi oleh seorang ibu. Secara fisiologis, mual dan muntah terjadi pada Trimester awal kehamilan dan semakin menghilang menjelang trimester kedua. Akan tetapi pengaruh dari mual dan muntah dapat mengakibatkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit. Apabila tidak ditangani maka mual muntah ini akan bertambah berat menjadi hiperemesis pada ibu hamil. Terapi farmakologi dan non farmakologi dapat diterapkan dalam mengatasi mual dan muntah. Pendekatan non farmakologi dapat dilakukan untuk ibu hamil yang mengalami mual dan muntah karena minim efek samping.

Pendekatan nonfarmakologi berupa mengkonsumsi jahe dalam bentuk teh jahe, teknik relaksasi, dan aromaterapi tidak sedikit wanita hamil dijumpai yang harus mengkonsumsi obat-obatan atau tindakan alternatif lain untuk mengatasi mual dan muntah. Obat anti mual yang sering diberikan pada wanita hamil adalah vitamin B6. Namun obat ini dilaporkan memiliki efek samping seperti sakit kepala, diare, dan mengantuk. (Rofiah, 2020)

Terapi awal pada mual muntah sebaiknya konservatif disertai dengan perubahan diet, dukungan emosional, dan terapi alternatif seperti herbal. Ramuan tradisional bisa digunakan dengan meminum secangkir jahe hangat. Di India, jahe dibuat sebagai minuman untuk mengatasi rasa mual pada wanita hamil. Jahe dapat dikonsumsi dalam berbagai bentuk seperti minuman, permen, atau manisan (Astawan, 2020).

Berdasarkan penelitian Tiansi, dkk (2023) tentang Efektifitas Konsumsi Jahe Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I menyatakan hasil analisis bivariat menggunakan uji paired sample t-test memperoleh nilai P-value sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti adanya penurunan intensitas mual dan muntah sesudah mengkonsumsi jahe sebesar 3,53% dan terdapat perbedaan yang nyata antara mual muntah pada data pretest dan post-test dalam penelitian ini (Tiansi, et al 2023).

Penelitian Fatwiyani, 2024 tentang Pengaruh Air Jahe Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Pmb Juliana Dalimunthe Tahun 2024 menyatakan Hasil penelitian diperoleh Ada pengaruh pemberian air Jahe terhadap penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil Trimester I

dengan nilai $p=0,170$. Penelitian Kristiningtyas, 2023 tentang efektivitas rebusan jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil menyatakan Frekuensi mual dan muntah sebelum diberikan minuman rebusan jahe rata-rata 5-7 kali per hari. Frekuensi mual dan muntah setelah diberikan minuman rebusan jahe mengalami penurunan menjadi 2-3 kali per hari. Pemberian minuman rebusan jahe pada ibu hamil efektif untuk menurunkan / mengurangi mual muntah pada ibu hamil (Kristiningtyas, 2023)

Berdasarkan Muhara TMD (2024) tentang Efektifitas Air Rebusan Jahe (*Zingiber Officinale*) Untuk Mengatasi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 Yang Mengalami Mual muntah pada ibu hamil Hasil analisi dapat dilihat bahwa Hasil yang didapatkan setelah dilakukantindakan, dapat dilihat bahwa identifikasi skala PUQE pada responden 1 memiliki score 5 dan responden 2 memiliki score 4. Kedua responden dalam kategori ringan. Kesimpulannya adalah terdapat penurunan frekuensi emesis pada kedua responden (Muhara TMD, 2024).

Bedasarkan survey awal yang dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Koto Baru dari 5 ibu hamil 4 orang ibu hamil trimester I mengalami mual muntah dengan frekuensi 3 kali setiap pagi hari dan 2 orang mengalami mual dengan frekuensi > 5 kali dan 1 orang mual dan pusing .

Berdasarkan latar belakang masalah dan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe (Ginger) Terhadap frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe (*Ginger*) Terhadap frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe (*Ginger*) Terhadap frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I sebelum (pre) dan sesudah (post) menggunakan Air Rebusan Jahe di Puskesmas Koto Baru Tahun 2025
- b. Diketahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe (*Ginger*) Terhadap frekuensi mual muntah pada Ibu Hamil Mual Muntah Pada Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan , pengetahuan, keterampilan serta analisis atau kajian dengan permasalahan yang serupa.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perbandingan untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan variable lain terkait mengurangi frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I

2. Manfaat praktis

a. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini memberikan informasi dan masukan bagi puskesmas tentang herbal yang bisa digunakan terhadap ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah pada ibu hamil yaitu jahe.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa tentang program pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe (*Ginger*) Terhadap frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Tahun 2025. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2025- Februari 2026 dan pengumpulan data dilakukan tanggal 06 Januari sampai tanggal 19 Januari di Wilayah kerja Puskesmas Koto Baru. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester I yang berada diwilayah kerja Puskesmas di Wilayah kerja Puskesmas Koto baru pada bulan Agustus-September berjumlah 121 orang dan yang mengaami mual

muntah 93 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah purposive Sampling berjumlah 20 orang. Jenis penelitian ini menggunakan pra eksperimen menggunakan rancangan pre post test. Data dianalisa dengan univariat dan bivariate dengan uji dependen t-test. Data di olah menggunakan komputer dengan SPSS.

